

PROPOSAL PENELITIAN

**“PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
TALKING STICK TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
KELAS IV PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA
SDN 31 PASIR KANDANG”**

Oleh

**ELLYA NOVERA
NPM :1310013411138**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2017**

UNIVERSITAS BUNG HATTA

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama : Ellya Novera
NPM : 1310013411138
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Penerapan Model Kooperatif Tipe *Talking Stick* Pada Hasil Belajar Siswa Kelas IV Dalam Pembelajaran Matematika SDN 31 Pasir Kandang

Padang, 21 Juni 2017

Disetujui untuk diuji :

Pembimbing 1

Pembimbing II

Dr. Niniwati, M.Pd

Dr.Hendra Hidayat, M.Pd

Mengetahui:

Dekan

Ketua Program Studi

Drs. Khairul, M.Sc

Dr. Muhammad Sahnun, M.Pd

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari **Rabu** tanggal **lima** bulan **Juli** tahun **dua ribu tujuh belas** bagi:

Nama : Ellya Novera
NPM : 1310013411138
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Penerapan Model Kooperatif Tipe *Talking Stick* Pada Hasil Belajar Siswa Kelas IV Dalam Pembelajaran Matematika SDN 31 Pasir Kandang

Tim Penguji

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	Dr. Niniwati, M.Pd (Ketua)	1. _____
2.	Dr. Hendra Hidayat, M.Pd (Sekretaris)	2. _____
3.	Syafni Gustina sari, S.Pd, M.Pd (Anggota)	3. _____

Lulus Ujian Tanggal : **21 Juni 2017**

Mengetahui

Dekan

Ketua Program Studi

Drs.Khairul, M.Sc

Dr.Muhammad Sahnun, M.Pd

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ellya Novera
NPM : 1310013411138
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jenjang Pendidikan : S.1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* pada Hasil Belajar Siswa Kelas IV dalam Pembelajaran Matematika SDN 31 Pasir Kandang
Universitas : Bung Hatta

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* pada Hasil Belajar Siswa Kelas IV dalam Pembelajaran Matematika SDN 31 Pasir Kandang” adalah benar hasil karya sendiri.

Sepanjang sepengetahuan saya, dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali sebagai acuan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 21 Juni 2017
Yang menyatakan,

Ellya Novera
NPM.1310013411138

KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah diucapkan kehadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya yang telah memberikan kekuatan dan kemampuan untuk dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* pada Hasil Belajar Siswa Kelas IV dalam Pembelajaran Matematika SDN 31 Pasir Kandang”**.

Selanjutnya salawat beserta salam semoga disampaikan Allah kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan dalam setiap sikap dan tindakan kita sebagai seorang intelektual muslim.

Skripsi ini ditulis untuk memenuhi persyaratan guna mencapai gelar sarjana pendidikan (S1) di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta Padang.

Skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini disampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Ibu Dra. Niniwati, M.Pd selaku Pembimbing I.
2. Bapak Dr. Hendra Hidayat, M.Pd selaku Pembimbing II sekaligus Penasehat Akademik.
3. Bapak Dr. Muhammad Sahnan, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.
4. Ibu Syafni Gustina Sari, S.Pd, M.Pd selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.
5. Bapak Drs. Khairul, M.Sc selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.
6. Dosen dan karyawan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.
7. Ibu Dewi Surya, S.Pd selaku Kepala Sekolah SDN 31 Pasir kandang.
8. Ibu Afnizar, S.Pd selaku Guru kelas IVA SDN 31 Pasir kandang

9. Ibu Syurya Fitri Yani, S.Pd selaku Guru kelas IVB SDN 31 Pasir kandang
10. Teman-teman mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta yang selalu memberikan dukungan kepada peneliti.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih belum sempurna. Namun demikian penulis mengharapkan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan memberikan sumbangan pikiran untuk perkembangan pendidikan pada umumnya, dan pembelajaran matematika khususnya.

Padang, 21 Juni 2017

Penulis

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TALKING STICK* PADA HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA SDN 31 PASIR KANDANG

Ellya Novera¹, Niniwati², Hendra Hidayat¹

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

²Program Studi Pendidikan Matematika

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

E-mail: ellyanovera6548@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membandingkan proporsi siswa yang mencapai ketuntasan belajar matematika yang pembelajarannya menggunakan model *talking stick* lebih tinggi dari proporsi siswa yang mencapai ketuntasan belajar matematika dengan pembelajaran biasa pada siswa kelas IV SDN 31 Pasir Kandang. Hipotesis pada penelitian ini adalah proporsi siswa yang mencapai ketuntasan belajar matematika yang pembelajarannya menggunakan model *talking stick* lebih tinggi dari proporsi siswa yang mencapai ketuntasan belajar matematika dengan pembelajaran biasa pada siswa kelas IV SDN 31 Pasir Kandang. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 31 Pasir Kandang tahun pelajaran 2016/2017. Kelas sampel di ambil secara acak dengan menggunakan undian atau lot. Data hasil belajar didapatkan dari tes akhir yang dilakukan pada kedua kelas sampel. Uji hipotesis akhir diperoleh $\chi^2_{hitung} = 6,734$ dan $\chi^2_{tabel} = 3,84$. Sehingga nilai peluang (p) yang diberikan untuk $db = 1$ diperoleh $0,0005 < p < 0,05$ berarti H_0 ditolak dan terima H_1 . Dengan demikian disimpulkan bahwa proporsi siswa yang mencapai ketuntasan belajar matematika yang pembelajarannya menggunakan model *talking stick* lebih tinggi dari proporsi siswa yang mencapai ketuntasan belajar matematika dengan pembelajaran biasa pada siswa kelas IV SDN 31 Pasir Kandang. Oleh karena itu, penulis menyarankan agar model pembelajaran *talking stick* dapat menjadi salah satu alternatif bagi guru untuk memperbaiki hasil belajar matematika siswa.

Kata Kunci: Hasil Belajar, *Talking Stick*, Pembelajaran Matematika

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN TEORITIS.....	7
A. Kajian Teori	7
1. Tinjauan Umum tentang Pembelajaran Matematika.....	7
a. Pengertian Pembelajaran.....	7
b. Pengertian Matematika.....	7
c. Pengertian Pembelajaran Matematika SD.....	8
d. Tujuan Pembelajaran Matematika SD	9
e. Ruang Lingkup Matematika SD.....	10
f. Karakteristik Pembelajaran Matematika SD.....	10
2. Tinjauan tentang Model Pembelajaran Kooperatif.....	11

a. Pengertian Model pembelajaran.....	11
b. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif.....	12
c. Karakteristik Model Pembelajaran Kooperatif.....	13
d. Prinsip-prinsip Pembelajaran Kooperatif.....	14
e. Prosedur Pembelajaran Kooperatif.....	14
3. Tinjauan Umum tentang Model <i>Talking Stick</i>	15
a. Pengertian Model <i>Talking Stick</i>	15
b. Langkah-langkah Model <i>Talking Stick</i>	16
c. Kelebihan Model <i>Talking Stick</i>	17
d. Kelemahan Model <i>Talking Stick</i>	18
e. Penerapan Model <i>Talking Stick</i> pada Pembelajaran Matematika.....	18
f. Pembagian Kelompok.....	20
4. Tinjauan Umum Tentang Pembelajaran Konvensional.....	22
a. Pengertian Metode Pembelajaran Konvensional.....	22
b. Langkah-langkah Pembelajaran Konvensional.....	22
c. Kelebihan dan Kekurangan Metodel Pembelajaran Konvensional.....	23
d. Penerapan Metode Pembelajaran Konvensional Pada Pembelajaran Matematika.....	24
5. Tinjauan Umum tentang Hasil Belajar.....	25
a. Pengertian Hasil Belajar.....	25
b. Kriteria dalam Menilai Proses Belajar-Mengajar.....	25
c. Objek Penilaian Hasil Belajar.....	25
B. Penelitian Yang Relevan.....	26

C. Kerangka Konseptual	27
D. Hipotesis Penelitian.....	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	29
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Populasi dan sampel.....	29
1. Pengertian Populasi	29
2. Pengertian Sampel	30
C. Variabel dan Data.....	30
1. Pengertian Variabel	30
2. Pengertian Data.....	31
D. Prosedur Penelitian.....	32
E. Teknik Pengumpulan Data.....	36
F. Instrumen Penelitian.....	36
G. Teknik Analisis data.....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	44
A. Hasil Penelitian.....	44
1. Deskripsi Data Hasil Belajar	44
2. Deskripsi Proses Pelaksanaan Pembelajaran	45
B. Analisis Data Hasil Belajar.....	45
1. Uji Normalitas Data	45
2. Uji Hipotesis	46
C. Pembahasan	48
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	52
A. Kesimpulan	52
B. Saran.....	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
I. Nilai Ulangan Harian Siswa Kelas IV SDN 31 Pasir Kandang.....	53
II. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	57
III. Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen	75
IV. Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol	81
V. Materi Ajar.....	86
VI. Lembar Diskusi Siswa	94
VII. Kisi-kisi Soal Uji Coba Tes.....	113
VIII. Soal Uji Coba Tes	115
IX. Pedoman Jawaban Uji Coba Tes	125
X. Uji Normalitas ulangan Harian I.....	126
XI. Tingkat Kesukaran	128
XII. Daya Pembeda.....	129
XIII. Reabilitas.....	130
XIV. Kriteria Soal Berdasarkan TK dan Dp	131
XV. Kisi-kisi Tes Akhir.....	133
XVI. Soal tes akhir.....	135
XVII. Pedoman Jawaban Tes Akhir.....	143
XVIII. Penilaian Aspek Kognitif Siswa Kelas IV	144
XIX. Uji Normalitas Tes Akhir.....	146
XX. Analisis Data Hasil Belajar	148
XXI. Daftar Tabel	150
XXII. Dokumentasi	153
XXIII. Surat-surat	156

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah dan Persentase Siswa yang Mencapai Ketuntasan Belajar Matematika pada Ulangan Harian 1 Semester II Kelas IV SDN 31 Pasir Kandang.....	3
2. Langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif	13
3. Pengelompokan Heterogenitas.....	21
4. Rancangan Penelitian.....	29
5. Jumlah Siswa Kelas IV SDN 31 Pasir kandang.....	30
6. Rancangan Pelaksanaan Penelitian Pada Kedua Kelas Sampel.....	34
7. Kriteria Indeks Tingkat Kesukaran Soal.....	38
8. Kriteria Indeks Daya Pembeda Soal	39
9. Kriteria Gabungan TK dan DP.....	39
10. Kriteria Reabilitas Tes	40
11. Jumlah Siswa Kelas Eksperimen dan Kontrol Menurut Pencapaian KKM	42
12. Data Hasil Tes Akhir Siswa	44
13. Persentase Ketuntasan Hasil Tes Akhir Siswa.....	45
14. Hasil Uji Normalitas Data dari Tes Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Sampel.....	46
15. Jumlah Siswa Kelas Eksperimen dan Kontrol Menurut Pencapaian KKM	46
16. Jumlah Siswa Kelas Eksperimen dan Kontrol Menurut Pencapaian KKM	47

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sarana penting untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dalam menjamin keberlangsungan pembangunan suatu bangsa. Dengan pendidikan dihasilkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berwawasan luas, memiliki kreativitas tinggi dan mampu bersaing di era globalisasi ini.

Menurut Hamalik (2014:3), “Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungannya dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi secara adekuat dalam kehidupan masyarakat”. Dalam proses pelaksanaannya pendidikan menggunakan model pembelajaran sebagai cara/teknik yang dapat menarik perhatian siswa saat proses pembelajaran.

Pembelajaran yang ingin dicapai harus tercermin dalam tujuan pengajaran, sebab tujuan itulah yang akan dicapai oleh proses pembelajaran. Juga dapat diartikan pembelajaran merupakan hasil kegiatan dari belajar dalam bentuk pengetahuan sebagai akibat dari perlakuan atau pembelajaran yang dilakukan siswa. Dengan kata lain, pembelajaran merupakan apa yang diperoleh siswa dari proses belajar.

Pembelajaran ini dipengaruhi oleh dua faktor yang berasal dari diri siswa (faktor internal) dan faktor yang berasal dari luar diri siswa (faktor eksternal). Faktor internal meliputi keadaan/kondisi jasmani dan rohani, faktor eksternal

meliputi kondisi lingkungan di sekitar siswa, dan faktor pendekatan belajar yang diberikan meliputi strategi dan metode yang digunakan guru untuk melakukan kegiatan pembelajaran. Kenyataan ini terlihat pada saat peneliti melakukan observasi di salah satu sekolah dasar yaitu SDN 31 Pasir Kandang.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 13-18 Januari 2017 pada kelas IV SD 31 Pasir Kandang terlihat bahwa guru masih cenderung menggunakan metode ceramah dan sedikit menggunakan metode tanya jawab kepada siswa dalam pembelajaran. Di sekolah ini masih kurang guru menggunakan model-model pembelajaran yang kreatif dan inovatif, sehingga siswa kurang semangat dalam belajar. Kurangnya semangat siswa dalam belajar membuat hasil belajar siswa menjadi rendah. Pada saat pembelajaran berlangsung banyak siswa yang ribut di belakang, sehingga kelas menjadi tidak terkontrol. Pada saat guru meminta siswa untuk berdiskusi, hanya siswa yang pintar saja yang mampu mengkomunikasikan pendapatnya, yang lainnya sibuk dengan kegiatannya masing-masing dan tidak peduli dengan diskusinya. Pada saat guru meminta siswa untuk berkomunikasi di depan kelas, siswa tersebut merasa malu dan gugup saat berada di depan teman-temannya. Siswa juga kurang percaya diri dalam mengajukan pertanyaan kepada guru sehingga dalam mengerjakan tugas siswa banyak mendapatkan nilai rendah. Pada tahap akhir pembelajaran, guru hanya meminta siswa mengerjakan soal-soal yang terdapat di buku pembelajaran siswa dan jarang sekali melakukan penyimpulan materi pembelajaran sehingga komunikasi antara guru dan siswa sangat kurang terlihat.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan wali kelas IVB SDN 31 Pasir Kandang yaitu ibu Syurya Fitri Yani. Dari hasil wawancara diperoleh informasi bahwa dalam proses pembelajaran masih menggunakan metode ceramah sehingga kurangnya keaktifan siswa pada saat belajar. Siswa juga kurang mampu berkomunikasi di depan kelas dan kurang mampu mengkomunikasikan hasil diskusinya, mereka sibuk sendiri dengan pekerjaan mereka tanpa memperhatikan guru yang sedang menyampaikan materi pelajaran. Ibu Fitri mengungkapkan bahwa hasil belajar siswa pada Ulangan Harian (UH) 1 pada pembelajaran matematika kelas IVB SDN 31 Pasir Kandang kurang maksimal, seperti pada tabel 1 berikut ini :

Tabel 1. Jumlah dan Persentase Siswa yang Mencapai Ketuntasan Belajar Matematika pada Ulangan Harian 1 Semester II Kelas IV SDN 31 Pasir Kandang

Kelas	KKM	Jumlah Siswa	Tuntas	
			Jumlah	Persentase
IV A	75	30	12	40%
IV B	75	30	14	46.67%

Sumber : Guru Kelas IV SDN 31 Pasir Kandang

Berdasarkan tabel 1 terlihat bahwa hasil UH 1 siswa kelas IV SDN 31 Pasir Kandang terlihat masih banyak nilai siswa tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal(KKM). Kriteria Ketuntasan Minimal pada sekolah itu adalah 75. Kondisi ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum tuntas untuk mata pelajaran matematika dapat dilihat pada lampiran I halaman 53.

Salah satu model yang diduga dapat digunakan untuk belajar matematika adalah dengan menggunakan model *talking stick*. Menurut Istarani (2011:89), Pembelajaran dengan model *talking stick* mendorong siswa untuk mengemukakan pendapat. Pembelajaran dengan model *talking stick* diawali oleh penjelasan guru

mengenai materi pokok yang akan dipelajari. Siswa diberi kesempatan untuk membaca dan mempelajari materi tersebut. Model *talking stick* yang digunakan dalam pembelajaran ini menggunakan sebuah tongkat yang diberikan kepada siswa dalam proses pembelajaran. Bagi siswa yang mendapatkan tongkat tersebut, maka dia yang akan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.

Dari paparan di atas, peneliti melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* pada Hasil Belajar Siswa Kelas IV dalam Pembelajaran Matematika di SDN 31 Pasir Kandang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Guru masih sering menggunakan metode ceramah dan sedikit menggunakan metode tanya jawab kepada siswa.
2. Masih kurangnya guru menggunakan model-model pembelajaran yang kreatif dan inovatif, sehingga semangat belajar siswa berkurang.
3. Pada saat pembelajaran berlangsung banyak siswa yang ribut dan heboh di belakang, sehingga kelas menjadi tidak terkontrol.
4. Siswa kurang percaya diri dalam mengajukan pertanyaan kepada guru sehingga dalam mengerjakan tugas siswa banyak mendapatkan nilai rendah.
5. Hasil belajar matematika siswa masih di bawah nilai KKM.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka penelitian ini memfokuskan pada hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN 31 Pasir Kandang dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah proporsi siswa yang mencapai ketuntasan belajar matematika yang pembelajarannya menggunakan model *talking stick* lebih tinggi dari proporsi siswa yang mencapai ketuntasan belajar matematika dengan pembelajaran biasa pada siswa kelas IV SDN 31 Pasir Kandang ?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk membandingkan proporsi siswa yang mencapai ketuntasan belajar matematika yang pembelajarannya menggunakan model *talking stick* lebih tinggi dari proporsi siswa yang mencapai ketuntasan belajar matematika dengan pembelajaran biasa pada siswa kelas IV SDN 31 Pasir Kandang.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi guru, peneliti, dan siswa sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah, sebagai acuan bagi kepala sekolah untuk mengarahkan ataupun menyarankan guru untuk menggunakan model

ini sehingga dapat meningkatkan kemampuan komunikasi dan hasil belajar dalam proses pembelajaran di kelas.

2. Bagi guru, penerapan model *talking stick* dapat bermanfaat sebagai masukan pengetahuan dan pengalaman dalam melaksanakan pembelajaran tematik. Guru diharapkan dapat menerapkan model ini sebagai alternatif pembelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Bagi peneliti, diharapkan dapat bermanfaat sebagai masukan pengetahuan dan dapat membandingkannya dengan penerapan model pembelajaran yang lain dan kemungkinan penerapannya di SD dan untuk menyelesaikan tugas akhir kuliah.
4. Bagi siswa, dapat merasakan arti pentingnya belajar dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa sehingga mendapatkan hasil belajar yang memuaskan sesuai dengan ilmu yang diperolehnya.